

**PENGARUH METODE *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC) TERHADAP
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB
(Studi Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X PGII 2 Bandung)**

Lukman Nulhakim 0801195

Pembimbing I : Dr.H. Dedeng Rosidin,M.Ag.

Pembimbing II : Drs.H. Ahmad Sukarna.F,M.Pd

ABSTRAK

Bahasa berfungsi sebagai alat penghubung dalam berkomunikasi termasuk bahasa Arab. Bagi umat Islam, bahasa Arab tidaklah terlalu asing, karena muatannya menyatu dengan kebutuhan Umat Islam yaitu Al quran dan Al Hadits. Melihat begitu pentingnya kedudukan bahasa Arab dan dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa Arab di salah satu SMA di Kota Bandung. Fenomena pembelajaran bahasa Arab belum divisualisasikan dengan baik sehingga siswa menganggap bahasa Aarab itu sulit, siswa kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Arab dan kurangnya motivasi dalam mempelajari bahasa Arab siswa, maka penguasaan bahasa Arab pun sama pentingnya. Untuk meningkatkan penguasaan koasakata bahasa Arab diperlukan metode pembelajaran, metode *Inside Outside* dapat menguasai kosakata siswa sekaligus meningkatkan ketertarikan siswa dalam pelajaran bahasa Arab. *Inside Outside Circle* adalah Sebuah model pembelajaran Lingkaran dalam dan Luar dengan sistim lingkaran kecil dan lingkaran besar, dimana siswa saling berbagi informasi pada saat bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah menggunakan media ini pada saat pembelajaran dan untuk menemukan ada atau tidak adanya pengaruh dari *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Metode penelitiannya kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X PGII 2 Bandung dengan sempel yang dipilih adalah dua kelas, kelas X-1 sebagai kelas ekperimen dan X-2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes soal. Langkah awal adalah pemberian *pretest* kepada dua kelompok tersebut untuk mengetahui kompetensi awal. Kelas eksperimen diberikan treatment berupa penggunaan *Inside Outside Circle*. Dan *post-test* baik kepada kelas eksperimen maupun kontrol. Hasil analisis data penelitian selisih nilai *pretest- posttest* pada kelas kontrol yaitu, *pretest* (63,04) dan *posttest* (72,15), dan terjadi peningkatan pada kelas kontrol sebesar (9,11). Selisih nilai *pretest-posttest* pada kelas eksperimen yaitu, *pretest* (63,36) dan *posttest* (88,21), terjadi peningkatan pada kelas eksperimen sebesar (88,21). Berarti terjadi peningkatan yang sangat besar atau melonjak pada kelas yang proses pembelajarannya menggunakan metode Inside Outside Circle (kelas Eksperimen 88,21) dibandingkan kelas yang proses pembelajarannya tidak menggunakan metode Inside Outside Circle (kelas Kontrol 72,15). Hal ini menunjukkan ada perbedaan yang sangat signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Arab siswa yang menggunakan metode Inside Outside Circle. Dan dari pemamaparan diatas, bahwa hipotesis yang penulis ajukan diterima Karena Zhitung (7,651) lebih besar dari Z-tabel (1,96) maka pada taraf signifikansi 0,05 diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a , dengan kata lain berarti bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode

Inside Outside Circle terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Jika metode ini diterapkan, diharapkan mengkombinasikan dengan metode lain sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan motivasi dalam belajar siswa bertambah.